

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan di era modern mencerminkan adaptasi kepada perubahan lingkungan bisnis yang cepat serta pemanfaatan teknologi guna membuat nilai tambah bagi pelanggan serta pemilik saham. Perusahaan terus berinovasi pada produk serta layanan mereka guna tetap bersaing di pasar yang cepat berubah. Tiap perusahaan memegang keinginan guna mengoptimalkan nilai perusahaannya agar bisa menyajikan laba (keuntungan) yang maksimal bagi pemilik saham serta pihak berkepentingan lain. Penting bagi perusahaan guna memastikan bahwasannya nilai mereka dinilai secara positif oleh pemangku kepentingan eksternal semacam halnya investor, para pemilik saham, pemasok, pelanggan, serta masyarakat umum. Hal berikut ialah faktor penting pada menarik investasi, menjaga kepercayaan, serta membangun reputasi yang baik di pasar. Perspektif pemodal semacam halnya investor serta kreditor sangat penting sebab merekalah pihak yang menyajikan dana kepada perusahaan.

Nilai perusahaan ialah sebuah kondisi yang mencirikan hasil yang diraih sebuah perusahaan saat melaksanakan operasinya, serta termasuk indikator penilaian kinerja perusahaan untuk menyajikan bantuan perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi (Sari & Gunawan, 2023). Termasuk strategi guna mencapai tujuan utama perusahaan pada memastikan kesejahteraan pemilik

saham adalah dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Jika sebuah bisnis memegang nilai perusahaan yang tinggi maka hendak menarik banyak perhatian investor. Hal berikut berarti jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka harga saham hendak turun.

Termasuk perusahaan yang mengalami penurunan saham ialah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Perusahaan yang menawarkan infrastruktur teknologi serta solusi guna mendukung ekonomi digital berikut mengalami penurunan signifikan pada nilai saham mereka hingga menimbulkan kekhawatiran serta spekulasi pada kalangan investor di pasar modal Indonesia. selaku termasuk perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia, GOTO sudah menjadikan subjek pembicaraan luas pada komunitas investasi.



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham GOTO

Sumber: <https://id.tradingview.com>

Berita dari CNBC Indonesia melaporkan bahwasannya harga saham GOTO turun 4,17% pada sesi perdagangan pertama Rabu 20 Maret 2024, mencapai Rp 69. Penurunan berikut terjadi setelah perusahaan mengumumkan kerugian sejumlah Rp 90,5 triliun selama tahun 2023, yang sebelumnya pada tahun 2022 mencatat kerugian sejumlah Rp 40,2 triliun. Berlandaskan laporan

CNBC Indonesia, penurunan harga saham GOTO ialah respons dari para pelaku pasar yang *sell on news* kepada hasil kinerja keuangan guna periode 2023. Kerugian GOTO meningkat menjadikan Rp 90,5 triliun sebab adanya pencatatan pembalikan nilai *goodwill* senilai Rp 78,8 triliun, bilamana diwajibkan oleh standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sebagian besar kerugian tersebut ialah kerugian non-tunai setelah perusahaan kehilangan kendali atas unit bisnis Tokopedia setelah diakuisisi oleh TikTok.

Penurunan nilai saham GOTO berikut mungkin menyebabkan investor menjual saham dengan harga saat ini, yang berarti mereka menerima kerugian. Namun, meskipun harga saham GOTO terus menurun, perusahaan tersebut sudah melaksanakan penambahan modal lewat *private placement*. Langkah korporat berikut dianggap bisa mengoptimalkan kesehatan keuangan serta memperluas operasi perusahaan di masa depan, meskipun ada efek dilusi yang perlu diperhitungkan. *Private placement* ialah termasuk cara perusahaan guna memperoleh modal dengan menerbitkan saham baru tanpa melibatkan publik. berikut berarti jumlah saham yang beredar hendak bertambah, serta kepemilikan saham hendak terdilusi. Bagi pemilik saham publik, dampaknya mungkin tak terlalu terasa, namun bagi pemilik saham mayoritas ataupun pemilik saham pengendali, berikut bisa mengurangi porsi kepemilikan mereka (Natalia, 2023) .

Kasus GOTO yang terus mengalami penurunan nilai saham mengharuskan para investor guna mempertimbangkan nilai perusahaan tersebut. Investor wajib mempertimbangkan apakah perusahaan berikut hendak mampu

memperbaiki situasi serta akhirnya mencapai laba (keuntungan), ataupun sebaliknya. Dengan pemahaman yang baik mengenai nilai perusahaan, investor bisa melaksanakan analisa yang lebih mendalam kepada potensi pertumbuhan, keadaan keuangan, serta prospek jangka panjang dari investasi mereka.

Suatu perusahaan mungkin menarik minat investor jika laporan keuangannya memperlihatkan kemungkinan masa depan yang cerah. Fungsi teori sinyal ditunjukkan oleh fenomena ini. Landasan teori sinyal ialah gagasan bahwasannya tiap pihak memegang informasi unik. Hal berikut memperlihatkan adanya kesenjangan informasi di tengah pihak yang berkepentingan dengan informasi serta pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan wajib dipublikasikan agar manajemen bisa memberitahukan kepada pihak-pihak tersebut. semacam halnya apa bisnis bisa menyajikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mereka dijelaskan oleh teori sinyal. Sinyal berikut berupa rincian tindakan yang diambil manajemen guna mencapai tujuan pemilik bisnis (Fajri & Juandra, 2021).

Manajer keuangan memegang peran krusial pada upaya mengoptimalkan nilai perusahaan, serta wajib memperhatikan berbagai faktor yang bisa menyajikan pengaruh nilai perusahaan. Termasuk yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan ialah keputusan pendanaan. keputusan pendanaan memungkinkan perusahaan guna memilih struktur modal optimal, yakni modal ekuitas serta modal utang yang sesuai. keputusan pendanaan terkait mengenai semacam halnya apa mengumpulkan dana guna mendanai investasi secara efisien, semacam halnya apa menetapkan kombinasi sumber

pembiayaan yang optimal bagi sebuah perusahaan, serta semacam halnya apa mempertahankan kombinasi optimal tersebut, apakah sebaiknya sebuah perusahaan memakai modal asing ataupun modal sendiri (Melisa & Pranaditya, 2019). Memilih sumber pendanaan yang tepat bisa menyajikan bantuan perusahaan mengakses modal yang mereka butuhkan guna ekspansi, riset (penelitian) serta pengembangan, serta akuisisi. keputusan pendanaan wajib selaras dengan kebutuhan investasi perusahaan.

Berlandaskan Fadly Bahrin dkk. (2020), keputusan pendanaan memegang dampak positif kepada nilai perusahaan, yang mendukung pentingnya keputusan tersebut. Temuan analisa riset (penelitian) berikut memperlihatkan bahwasannya termasuk hal yang dipertimbangkan investor ketika memilih di mana hendak menaruh uangnya ialah keputusan pendanaan. Namun riset (penelitian) lain khususnya yang dilaksanakan oleh Pirstina & Khairunnisa (2019) menyatakan bahwasannya investor lebih tertarik pada informasi mengenai hasil penggunaan hutang selaku modal bagi sebuah perusahaan guna mencapai nilai tambah dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.

Investor ialah orang-orang, baik perorangan ataupun lembaga, yang menyajikan pendanaan kepada perusahaan serta memegang pengaruh yang signifikan kepada arah serta kinerja perusahaan. keputusan investasi memiliki kaitan dengan mengeluarkan uang saat berikut dengan harapan hendak menyajikan hasil arus kas yang lebih besar di masa depan dibandingkan dana yang dikeluarkan saat ini, sehingga diharapkan perusahaan guna berkembang

bisa terencana (Melisa & Pranaditya, 2019). Investor mengevaluasi risiko serta pengembalian investasi sebelum mengalokasikan dana ke perusahaan. Keputusan investasi disajikan pengaruh oleh prospek pertumbuhan, stabilitas, serta profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang berhasil menarik perhatian investor serta memperoleh dukungan finansial cenderung dianggap memegang nilai yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang sulit menarik minat investasi.

Penelitian Ainuna dkk. (2020) mendukung hal ini, memperlihatkan bahwasannya pilihan investasi berdampak pada nilai bisnis. Pertumbuhan perusahaan di masa depan bisa dirangsang oleh belanja modal investasi, yang hendak mengoptimalkan harga saham serta menarik investor. Kemudian, temuan lain dari penelitian Fadly Bahrin dkk. (2020) memperlihatkan bahwasannya investor tak menganggap keputusan berinvestasi selaku termasuk variabel tempat mereka berinvestasi.

Investasi yang dilaksanakan saat ini bisa memegang dampak langsung pada arus kas perusahaan di masa depan. Jika investasi tersebut berhasil, bisa menyajikan hasil arus kas tambahan dari operasi baru ataupun penjualan produk baru. Arus kas bebas ialah indikator penting kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Bisnis dengan banyak arus kas bebas melihat peningkatan kinerjanya. Kecakapan sebuah perusahaan guna membayar lebih banyak utang ditunjukkan dengan tingginya arus kas bebas yang mendorong investor berinvestasi di dalamnya (Barmin & Herlina, 2022). Hal berikut menggambarkan kecakapan bisnis guna mengoptimalkan modal sendiri,

melunasi utang, membagikan dividen, serta melaksanakan investasi lebih lanjut.

Pentingnya arus kas bebas untuk kesehatan keuangan didukung oleh hasil riset (penelitian) Ginanjar (2020) menyatakan bahwasannya arus kas bebas yang dipunyai oleh perusahaan menyajikan manfaat signifikan pada mengoptimalkan nilai perusahaan, semacam halnya lewat pembelian kembali saham, akuisisi kepemilikan saham, pemeliharaan aset perusahaan. Disisi lain, hasil riset (penelitian) Barmin & Herlina (2022) menjelaskan bahwasannya jumlah arus kas bebas tak memegang pengaruh langsung kepada besar kecilnya nilai perusahaan.

Data dari perusahaan-perusahaan LQ45 kumpulan 45 bisnis yang diakui memegang kapitalisasi pasar yang besar, tingkat likuiditas yang tinggi, serta fundamental yang kuat digunakan oleh peneliti. Sebab perusahaan-perusahaan LQ45 memegang volume perdagangan terbesar di pasar normal, investor mempercayai mereka serta yakin bahwasannya mereka hendak sukses serta memegang prospek yang luar biasa di masa depan (Rama et al., 2023).

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan LQ 45 sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Nama Perusahaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Bank Central Asia Tbk	4,39	4,72	4,73
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,98	1,21	1,28
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,11	2,44	2,71
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,85	0,66	0,57
Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,46	1,82	1,94

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>, Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel 1.1 ialah sektor perbankan yang selalu tercatat pada indeks LQ 45 selama periode 2021-2023. PBV ataupun nilai perusahaan di atas mengalami fluktuasi kecuali pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terus mengalami penurunan. PBV memperlihatkan kecakapan perusahaan pada membuat nilai terkait dengan modal investasinya. Perbandingan di tengah harga per saham serta nilai buku per saham dikenal dengan istilah PBV. Dengan nilai pasar ataupun harga saham di atas nilai buku perusahaan, maka nilai PBV lebih besar dari satu menandakan bisnis berjalan baik (Syamsu & Anwar, 2021).

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwasannya PBV perusahaan bernilai lebih besar dari 1 selama periode 2021-2023 kecuali pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang memegang nilai kurang dari 1 tiap tahun yang memperlihatkan bahwasannya nilai perusahaan kurang menguntungkan, di mana harga saham lebih rendah dari nilai buku, serta minat investor guna berinvestasi di perusahaan tersebut juga bisa berkurang.

Perusahaan yang termasuk pada indeks LQ45 cenderung berubah secara berkala sebab Bursa Efek Indonesia secara rutin melaksanakan peninjauan. Perusahaan LQ45 sudah lewat seleksi yang ketat di Bursa Efek Indonesia. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif serta jumlah investor yang terus meningkat, peneliti ingin mengidentifikasi apakah keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta arus kas bebas memegang pengaruh kepada nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (Sulastri et al., 2023). Sebab adanya hasil yang kontradiksi pada

penelitian terdahulu, maka peneliti melaksanakan riset (penelitian) yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Arus Kas Bebas terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Fokus Penelitian

Menguji dampak keputusan pendanaan, investasi, serta arus kas bebas kepada nilai perusahaan ialah tujuan utama riset (penelitian) ini, yang didasarkan pada latar belakang penelitian. Laporan tahunan yang sudah diaudit mencakup keputusan pendanaan, keputusan investasi, arus kas bebas, serta nilai perusahaan yang termasuk pada indeks LQ45 selama tiga tahun dipakai untuk mengumpulkan data riset (penelitian) dalam jangka waktu 2021–2023. Dikarenakan terdiri dari 45 perusahaan dengan fundamental yang sangat baik, kapitalisasi pasar yang besar, serta likuiditas yang tinggi, maka indeks LQ45 dipilih sebagai sampel penelitian. Bisnis-bisnis ini dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik di masa depan, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang tersebut serta riset (penelitian) yang sudah dilaksanakan sebelumnya, peneliti menyusun rumusan masalah selaku berikut:

1. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan riset (penelitian) berikut ialah selaku berikut:

1. Untuk melaksanakan pengujian serta melakukan analisa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk melaksanakan pengujian serta melakukan analisa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk melaksanakan pengujian serta melakukan analisa pengaruh arus kas bebas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penambah referensi serta dijadikan pedoman riset (penelitian) untuk bidang yang sama, terutama bagi yang ingin meneliti terkait keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta arus kas bebas terhadap nilai perusahaan.
 - b. Adanya pembuktian atas gap riset (penelitian) yang ada pada riset (penelitian) terdahulu mengenai keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta arus kas bebas terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis

- a. Mendidik bisnis mengenai pentingnya memahami keputusan keuangan, investasi, serta arus kas bebas guna melaksanakan tugas operasional mereka.
- b. Memberikan panduan serta saran kepada bisnis mengenai aspek penting pendanaan, investasi, serta arus kas bebas yang menyajikan pengaruh nilai perusahaan.

